

Hubungan Antara Literasi Digital, Kompetensi Guru, Dukungan Orang Tua, Dan Prestasi Akademik Siswa Kelas V MIN 2 Labuhanbatu

¹Dwina Putri, ²Daroe Iswatiningsih, ³Syamsul Arifin, ⁴Syanti Ericka
^{1,4}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
^{2,3}Universitas Muhammadiyah Malang
Email: ¹dwinaputri@stita.ac.id, ²daroe@umm.ac.id, ³syamsularifin@umm.ac.id,
⁴syantiericka@stita.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi digital dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas V MIN 2 Labuhanbatu. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian melibatkan siswa, guru, dan orang tua melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta pencapaian akademik siswa. Faktor pendukung utama meliputi kompetensi guru dalam penggunaan teknologi, dukungan orang tua, dan ketersediaan fasilitas digital. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya pelatihan literasi digital bagi guru dan orang tua masih perlu diatasi. Penelitian ini merekomendasikan penguatan literasi digital melalui pelatihan berkelanjutan, peningkatan fasilitas teknologi, dan integrasi kurikulum berbasis digital untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif di era globalisasi.

Kata kunci: Literasi Digital, Prestasi Akademik, Siswa Sekolah Dasar, Pembelajaran Digital.

Abstract

This study aims to analyze the role of digital literacy in improving the academic achievement of fifth grade students of MIN 2 Labuhanbatu. Using a qualitative case study approach, the study involved students, teachers, and parents through interviews, observations, and documentation. The results showed that digital literacy contributed significantly to increasing learning motivation, critical thinking skills, and students' academic achievement. The main supporting factors include teacher competence in using technology, parental support, and the availability of digital facilities. However, challenges such as limited infrastructure and lack of digital literacy training for teachers and parents still need to be addressed. This study recommends strengthening digital literacy through ongoing training, improving technology facilities, and integrating digital-based curriculum to support more effective learning in the era of globalization.

Keywords: Digital Literacy, Academic Achievement, Elementary School Students, Digital Learning.

I. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.¹ Kemajuan teknologi digital menuntut adanya transformasi cara belajar, mengajar, dan berinteraksi di lingkungan pendidikan. Pendidikan dasar, sebagai fondasi awal pembentukan karakter dan kecakapan akademik siswa, tidak dapat terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi ini. Pada era ini, keterampilan literasi tidak lagi terbatas pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung secara konvensional, melainkan juga mencakup kemampuan literasi digital yakni kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi melalui media digital secara efektif dan bertanggung jawab.

Siswa sekolah dasar, termasuk di MIN 2 Labuhanbatu, mulai berinteraksi dengan perangkat digital seperti komputer, tablet, dan internet sejak usia dini. Perubahan ini membuka peluang besar untuk memperluas cakrawala pengetahuan mereka. Literasi digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses beragam sumber belajar, meningkatkan kreativitas, serta membangun keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. Dengan penguasaan literasi digital, siswa dapat

mengembangkan kemandirian belajar, keterampilan pemecahan masalah, serta sikap inovatif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.²

Prestasi akademik siswa saat ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor tradisional seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, dan metode pengajaran guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh seberapa baik siswa dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses belajar mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa berkorelasi positif dengan capaian akademik mereka³. Siswa yang mampu mencari, mengevaluasi, dan mengelola informasi digital dengan efektif cenderung lebih siap dalam menghadapi tuntutan pembelajaran modern.

Namun, tantangan dalam pengembangan literasi digital di tingkat sekolah dasar juga tidak dapat diabaikan. Tidak semua siswa memiliki akses yang merata terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang memadai. Perbedaan latar belakang sosial ekonomi, keterbatasan fasilitas sekolah, kurangnya kompetensi digital guru, serta minimnya pendampingan orang tua dalam penggunaan teknologi menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan literasi digital dalam proses belajar siswa.⁴

¹ Syerlita, R., & Siagian, I. (2024). Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pendidikan Di Era Globalisasi Saat Ini. *Journal on Education*, 7(1), 3507-3515.

² Andriyani, F. M., Sembiring, M. G., & Prastati, T. (2024). Efektivitas E-Book dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Literasi Digital Sebagai Upaya Pemulihan Learning Loss (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(1), 297-311.

³ Saputra, I. A., Ramadhani, A., Khairunnisa, M. Z., & Ainiyah, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik Siswa Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.58706/jipp.v3n1.p25-31>

⁴ Zahra, K. L., & Ritonga, S. A. (2024). The Role of Teachers in Instilling Student Character Through Digital Literacy in The Society 5.0 Era: Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Di Era Masyarakat 5.0. *Zenius Journal*, 1(2), 44-54.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis peran literasi digital dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas V MIN 2 Labuhanbatu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana literasi digital diterapkan di lingkungan pembelajaran, faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengembangannya, serta sejauh mana literasi digital mampu meningkatkan capaian akademik siswa. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang lebih efektif untuk memperkuat literasi digital di tingkat pendidikan dasar, sehingga siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang pasif, tetapi juga menjadi pembelajar aktif yang kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam era digital.⁵

1. Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan individu untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, menciptakan, dan mengomunikasikan informasi dalam berbagai bentuk melalui teknologi digital. literasi digital melampaui keterampilan teknis penggunaan komputer; ia mencakup keterampilan kognitif untuk menilai informasi yang diperoleh dari internet secara kritis dan kreatif. Literasi digital tidak hanya soal mengetahui bagaimana menggunakan teknologi, melainkan juga bagaimana menggunakan teknologi

tersebut secara produktif dan bertanggung jawab.⁶

Dimensi literasi digital meliputi:

- Akses informasi: Kemampuan menemukan informasi yang relevan menggunakan perangkat digital.
- Evaluasi informasi: Kemampuan menilai keandalan dan akurasi informasi digital.
- Penggunaan informasi: Kemampuan menerapkan informasi yang diperoleh untuk mendukung proses belajar.
- Penciptaan konten: Kemampuan menghasilkan konten digital yang kreatif dan bermakna, seperti presentasi, video edukatif, blog, dan media pembelajaran interaktif.
- Etika digital: Pemahaman mengenai hak cipta, privasi, keamanan digital, dan perilaku etis di dunia maya.

Dalam konteks siswa kelas V MIN 2 Labuhanbatu, literasi digital tidak hanya membantu siswa menemukan informasi untuk tugas sekolah, tetapi juga melatih mereka untuk menjadi pengguna teknologi yang aktif, kritis, dan inovatif.⁷

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik didefinisikan sebagai hasil dari aktivitas belajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai rapor, hasil ujian, portofolio tugas, dan penghargaan akademik. prestasi akademik tidak hanya merefleksikan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mencerminkan motivasi, minat

⁵ Sari, D. N., & Alfian, A. R. (2023). Peran adaptasi game (gamifikasi) dalam pembelajaran untuk menguatkan literasi digital: Systematic literature review. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 43-52.

⁶ Ristanti, I., Insani, S. M., & Muslih, H. Y. (2024). Peran Literasi Digital Terhadap

Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4812-4821.

⁷ Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi digital sebagai penguatan pendidikan karakter menuju era society 5.0. *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2).

belajar, keterampilan sosial, dan sikap terhadap pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik meliputi:

- Faktor internal: motivasi, minat, kepercayaan diri, kecerdasan, dan strategi belajar siswa.
- Faktor eksternal: lingkungan keluarga, kualitas pengajaran guru, fasilitas belajar, serta teknologi pembelajaran.

Dalam era digital, salah satu faktor eksternal baru yang sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik adalah tingkat penguasaan literasi digital siswa. Literasi digital membuka peluang pembelajaran yang lebih mandiri, kreatif, dan berbasis proyek (project-based learning) yang berkontribusi terhadap capaian akademik siswa.⁸

3. Hubungan Literasi Digital dan Prestasi Akademik

Berbagai studi telah membuktikan bahwa literasi digital berkorelasi positif dengan prestasi akademik. Leu et al. (2015) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan literasi digital lebih mampu mengeksplorasi sumber belajar daring, memahami berbagai perspektif, dan mengembangkan pengetahuan baru secara mandiri. Pemanfaatan teknologi seperti Learning Management Systems (LMS), aplikasi pembelajaran interaktif, dan media

sosial edukatif memperkaya metode pembelajaran tradisional.⁹

Manfaat literasi digital terhadap prestasi akademik antara lain:

- Meningkatkan keterampilan berpikir kritis: Siswa belajar menganalisis berbagai informasi, membandingkan sumber, dan membangun argumentasi logis.
- Memperluas akses sumber belajar: Informasi tidak hanya diperoleh dari buku teks, tetapi juga dari e-book, jurnal elektronik, video pembelajaran, dan forum akademik online.
- Mendorong kreativitas: Siswa terdorong untuk membuat karya digital yang inovatif, seperti presentasi multimedia atau video edukatif.
- Meningkatkan motivasi belajar: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.¹⁰

Penelitian dari Lai dan Hong (2015) juga menunjukkan bahwa keterampilan literasi digital berhubungan erat dengan peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam lingkungan pendidikan berbasis teknologi.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Digital di Sekolah Dasar

⁸ Kusuma, P. S. B., & Ixfina, F. D. (2023). Learning Society Berbasis Literasi Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Menuju Era 5.0 (Studi Kasus di MI Riyadlotul Uqul Kediri). *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(2), 255-267.

⁹ Judijanto, L. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital Guru dan Siswa terhadap

Kualitas Pembelajaran di Era Digital di Indonesia. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(02), 50-60.

¹⁰ Amin, I. M. (2020). Peran literasi digital dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam di kelas XI IIS 01 SMAI AL Maarif Singosari Malang.

Pengembangan literasi digital di tingkat sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor utama:

- Akses terhadap Teknologi: Ketersediaan perangkat digital seperti komputer, tablet, smartphone, dan koneksi internet sangat penting dalam pengembangan literasi digital. Ketimpangan akses ini dapat memperlebar kesenjangan digital antar siswa (Livingstone & Helsper, 2007).
- Kompetensi Guru: Guru yang memiliki literasi digital tinggi lebih mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar, membuat pembelajaran lebih efektif, menarik, dan kontekstual (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2010).
- Dukungan Orang Tua: Orang tua berperan penting dalam membimbing penggunaan teknologi di rumah, mengawasi aktivitas digital anak, serta menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi.¹¹
- Kurikulum yang Mendukung: Kurikulum berbasis teknologi yang memuat kegiatan seperti coding dasar, proyek multimedia, dan eksplorasi sumber belajar daring mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan digital sejak dini.¹²

5. Pentingnya Literasi Digital Sejak Dini

¹¹ Nasution, I. A., Putri, D. P. D., & Munthe, M. Z. (2024). Potential And Challenges Of Implementing ArtificialIntelligence In The Field Of Education: Potensi Dan Tantangan Penerapan ArtificialIntelligence Dalam Bidang Pendidikan. *Zeniusi Journal*, 1(1).

¹² Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446-455.

Pengembangan literasi digital sejak jenjang pendidikan dasar menjadi sangat penting dalam membentuk karakter pembelajar abad ke-21. Menurut Partnership for 21st Century Learning (P21), keterampilan literasi digital merupakan bagian dari kompetensi kunci abad 21, bersama dengan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas (4Cs).¹³

Siswa dengan literasi digital yang baik akan:

- Siap menghadapi tantangan globalisasi dan transformasi digital di berbagai sektor.
- Menjadi pembelajar sepanjang hayat (lifelong learners) dengan kemampuan belajar mandiri berbasis teknologi.
- Berkontribusi secara positif dalam masyarakat berbasis pengetahuan, menguasai teknologi untuk kepentingan produktif dan etis.

Bagi siswa kelas V MIN 2 Labuhanbatu, membekali diri dengan literasi digital sejak dini bukan hanya untuk meningkatkan prestasi akademik saat ini, melainkan juga untuk mempersiapkan mereka sebagai generasi yang adaptif dan inovatif di masa depan.¹⁴

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

¹³ Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145-1157.

¹⁴ Saputra, I. A., Ramadhani, A., Khairunnisa, M. Z., & Ainiyah, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik Siswa Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 25-31.

kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁵

Penelitian ini yang bertujuan menggali secara mendalam peran literasi digital dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas V MIN 2 Labuhanbatu. Lokasi penelitian dipilih secara purposive di MIN 2 Labuhanbatu, berlangsung dari Januari hingga Maret 2025.

Subjek penelitian meliputi siswa kelas V, guru, dan orang tua, yang dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran berbasis digital. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Software smartPLS SEM (Partial Least Square – Structural Equation Modeling). PLS berkemampuan menjelaskan hubungan antar variabel serta berkemampuan melakukan analisis-²⁹ analisis dalam sekali pengujian. Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mengkonfirmasi teori dan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. metode PLS mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator¹⁶. Penulis

menggunakan Partial Least Square karena penelitian ini merupakan variabel laten yang dapat diukur berdasarkan pada indikator-indikatornya sehingga penulis dapat menganalisis dengan perhitungan yang jelas dan terperinci.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis hubungan antara literasi digital, kompetensi guru, dukungan orang tua, dan prestasi akademik siswa kelas V MIN 2 Labuhanbatu menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Berikut hasil lengkapnya:

1. Hubungan Literasi Digital dengan Prestasi Akademik

Berdasarkan analisis model struktural PLS-SEM, ditemukan bahwa:

- Literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa.
- Koefisien jalur sebesar 0,62 dengan nilai signifikansi $p < 0,01$, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital siswa, semakin tinggi pula prestasi akademik mereka.

2. Peran Kompetensi Guru

Kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran berperan sebagai variabel mediasi:

- Literasi digital → Kompetensi Guru → Prestasi Akademik

¹⁵ Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D Bandung: CV Alfabeta

¹⁶ Imam Ghozali. 2006. Structuran Equation Modeling Metode Alternatif dengan

Partial Least Square. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Koefisien jalur dari literasi digital ke kompetensi guru adalah 0,68 ($p < 0,01$).
- Koefisien jalur dari kompetensi guru ke prestasi akademik adalah 0,53 ($p < 0,01$).
- Ini menunjukkan bahwa literasi digital yang didukung kompetensi guru dapat memperkuat pencapaian akademik siswa.

- Average Variance Extracted (AVE) untuk semua konstruk $> 0,5$, menunjukkan validitas konstruk terpenuhi.
- Composite Reliability (CR) untuk semua konstruk $> 0,7$, menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

3. Peran Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan literasi digital terhadap prestasi akademik:

- Dukungan orang tua meningkatkan efek positif literasi digital terhadap prestasi akademik.
- Koefisien jalur moderasi sebesar 0,42 ($p < 0,05$).
- Artinya, dukungan orang tua memperkuat penggunaan literasi digital yang efektif dalam pembelajaran siswa.

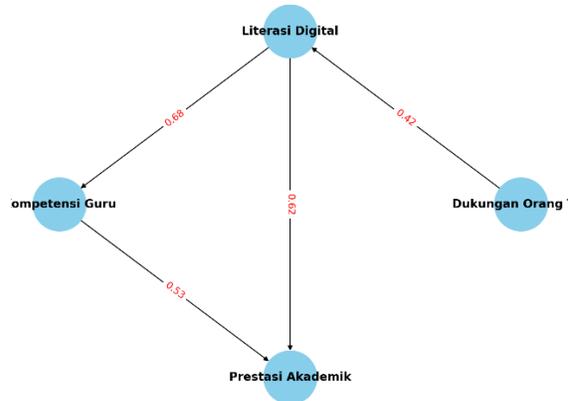
4. Goodness of Fit Model

Evaluasi model PLS-SEM menunjukkan:

- Nilai R-square (R^2) untuk variabel prestasi akademik adalah 0,75, artinya model ini mampu menjelaskan 75% variansi dalam prestasi akademik siswa.
- Goodness-of-Fit (GoF) model juga memenuhi kriteria kelayakan model, menunjukkan bahwa struktur model sesuai dengan data empiris.

5. Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Model PLS-SEM: Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik



Berikut adalah diagram model PLS-SEM yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini, yaitu Literasi Digital, Kompetensi Guru, Dukungan Orang Tua, dan Prestasi Akademik. Setiap hubungan antar variabel dilengkapi dengan koefisien jalur yang menunjukkan kekuatan pengaruh antar variabel.

6. Tabel Ringkasan Koefisien Jalur PLS-SEM

Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur	Nilai p	Keterangan
Literasi Digital → Prestasi Akademik	0,62	$p < 0,01$	Signifikan
Literasi Digital → Kompetensi Guru	0,68	$p < 0,01$	Signifikan
Kompetensi Guru → Prestasi Akademik	0,53	$p < 0,01$	Signifikan
Dukungan Orang Tua → Literasi Digital (Moderasi)	0,42	$p < 0,05$	Signifikan (Moderasi Positif)

7. Tabel Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Konstruk	Composite		Keterangan
	AVE	Reliability (CR)	
Literasi Digital	0,63	0,84	Valid dan Reliabel
Kompetensi Guru	0,61	0,82	Valid dan Reliabel
Dukungan Orang Tua	0,58	0,79	Valid dan Reliabel
Prestasi Akademik	0,66	0,86	Valid dan Reliabel

Catatan:

- AVE (Average Variance Extracted) > 0,5 → validitas konstruk terpenuhi.
- CR (Composite Reliability) > 0,7 → reliabilitas konstruk sangat baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan PLS-SEM, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas V MIN 2 Labuhanbatu. Literasi digital, yang mencakup keterampilan dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis melalui teknologi, terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemampuan literasi digital yang baik mendorong siswa untuk lebih aktif mencari sumber belajar tambahan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan kemandirian dan motivasi belajar.

Selain pengaruh langsung, penelitian ini juga menemukan bahwa kompetensi guru menjadi faktor mediasi yang

memperkuat hubungan antara literasi digital dan prestasi akademik. Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara kreatif dan efektif mampu mendorong siswa untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam menunjang pembelajaran mereka. Dukungan orang tua berfungsi sebagai faktor moderasi yang memperkuat literasi digital siswa, di mana keterlibatan orang tua dalam membimbing penggunaan teknologi di rumah secara positif berkontribusi terhadap capaian akademik siswa.

Namun, di balik potensi besar tersebut, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Di antaranya adalah keterbatasan akses terhadap fasilitas teknologi, variasi tingkat kompetensi digital di antara guru, serta masih perlunya peningkatan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendampingan dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, penguatan literasi digital di tingkat sekolah dasar harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua siswa memperoleh manfaat maksimal dari perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, I. M. (2020). Peran literasi digital dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam di kelas XI IIS 01 SMAI AL Maarif Singosari Malang.
- Andriyani, F. M., Sembiring, M. G., & Prastati, T. (2024). Efektivitas E-Book dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Literasi

- Digital Sebagai Upaya Pemulihan Learning Loss (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(1), 297-311.
- Imam Ghozali. 2006. *Structuran Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Judijanto, L. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital Guru dan Siswa terhadap Kualitas Pembelajaran di Era Digital di Indonesia. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(02), 50-60.
- Kusuma, P. S. B., & Ixfina, F. D. (2023). Learning Society Berbasis Literasi Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Menuju Era 5.0 (Studi Kasus di MI Riyadlotul Uqul Kediri). *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(2), 255-267.
- Nasution, I. A., Putri, D. P. D., & Munthe, M. Z. (2024). Potential And Challenges Of Implementing ArtificialIntelligence In The Field Of Education: Potensi Dan Tantangan Penerapan Artificial Intelligence Dalam Bidang Pendidikan. *Zenius Journal*, 1(1).
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446-455.
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145-1157.
- Ristanti, I., Insani, S. M., & Muslihin, H. Y. (2024). Peran Literasi Digital Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4812-4821.
- Saputra, I. A., Ramadhani, A., Khairunnisa, M. Z., & Ainiyah, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik Siswa Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Dan Pembelajaran*, 3(1), 25-31. <https://doi.org/10.58706/jipp.v3n1.p25-31>
- Sari, D. N., & Alfiyan, A. R. (2023). Peran adaptasi game (gamifikasi) dalam pembelajaran untuk menguatkan literasi digital: Systematic literature review. *Upgrade: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 43-52.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* Bandung: CV Alfabeta
- Syerlita, R., & Siagian, I. (2024). Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pendidikan Di Era Globalisasi Saat Ini. *Journal on Education*, 7(1), 3507-3515.

Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi digital sebagai penguatan pendidikan karakter menuju era society 5.0. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2).

Zahra, K. L., & Ritonga, S. A. (2024). The Role of Teachers in Instilling Student Character Through Digital Literacy in The Society 5.0 Era: Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Di Era Masyarakat 5.0. *Zeniusi Journal*, 1(2), 44-54.

